



Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Bahasa Arab

Ardiansah¹, Moh Masrur², Maya Aulia³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu, Indonesia

E-mail: ardiansahhs2000@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-02 Keywords: <i>Qira'ah Method;</i> <i>Arabic Language Learning.</i>	This study evaluates the implementation of the <i>Qira'ah</i> method in teaching receptive skills of the Arabic language at SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. The <i>Qira'ah</i> method focuses on the development of students' reading skills and their understanding of Arabic texts effectively. The research uses a qualitative approach with data collected through interviews, observations, and document studies. The results show that the <i>Qira'ah</i> method is effective in improving students' reading skills and building their confidence in understanding texts. This success is supported by the teachers' good competence, a conducive learning environment, and relevant teaching materials. However, the study also identifies several challenges, such as differences in students' ability levels, limited teaching materials, and a lack of student motivation. The study suggests the development of modern teaching materials, teacher training, and the use of technology to enhance the effectiveness of this method in the future.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-02 Kata kunci: <i>Metode Qira'ah;</i> <i>Pembelajaran Bahasa Arab.</i>	Penelitian ini mengevaluasi penerapan metode <i>qira'ah</i> dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Metode <i>qira'ah</i> difokuskan pada pengembangan kemampuan membaca dan pemahaman teks berbahasa Arab siswa secara efektif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil menunjukkan bahwa metode <i>qira'ah</i> efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa serta membangun rasa percaya diri mereka dalam memahami teks. Keberhasilan ini didukung oleh kompetensi guru yang baik, lingkungan belajar yang kondusif, dan materi ajar yang relevan. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa dan keterbatasan bahan ajar dan kurangnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyarankan pengembangan bahan ajar modern, pelatihan guru, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas metode ini di masa mendatang.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam peradaban dunia, terutama dalam konteks Islam. Sebagai bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, bahasa Arab menjadi sarana utama untuk memahami ajaran Islam secara mendalam, baik dari sisi teologis maupun praktis. Oleh karena itu, kemampuan menguasai bahasa Arab menjadi kebutuhan yang mendesak bagi umat Islam, khususnya bagi para siswa yang belajar di lembaga pendidikan yang berbasis agama. Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan reseptif yang mencakup menyimak dan membaca, serta keterampilan produktif yang meliputi berbicara dan menulis (Hidayat, 2021: 45). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan reseptif, khususnya membaca (*qira'ah*), memiliki peranan mendasar dalam membangun pemahaman masing-masing siswa sebelum

mereka dapat mengembangkan keterampilan produktifnya.

Dalam bukunya *The Practice of English Language Teaching* edisi ke-4, Jeremy Harmer membahas keterampilan reseptif dalam Bab 14 yang berjudul "Teaching Receptive Skills". Pada halaman 199, Harmer menyatakan bahwa keterampilan reseptif adalah cara di mana orang mengekstrak makna dari wacana yang mereka lihat atau dengar Harmer, (2007: 199). Harmer menekankan pentingnya memahami proses membaca dan mendengarkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, seperti konteks, pengetahuan latar belakang, dan strategi yang digunakan oleh pembaca atau pendengar.

Metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab secara mendalam. Pendekatan ini bertujuan

untuk melatih siswa mengenal kosakata, dan dalam jangka panjang siswa dapat memahami struktur tata bahasa, serta mampu menafsirkan isi teks secara langsung. Selain itu, metode qira'ah dinilai efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berinteraksi dengan berbagai teks berbahasa Arab (Al-Khatib, 2015:23). Dalam penerapannya, metode ini sering memanfaatkan bahan ajar yang beragam, seperti buku pelajaran, artikel, maupun cerita pendek, sehingga siswa terbiasa menghadapi berbagai jenis teks.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode pengajaran yang digunakan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan reseptif. Salah satu metode yang umum diterapkan dalam pembelajaran membaca adalah metode qira'ah. Metode ini menitikberatkan pada pemahaman teks tertulis melalui pendekatan bertahap, dimulai dari pengenalan kosa kata, pemahaman struktur kalimat, hingga analisis isi bacaan secara menyeluruh (Anwar, 2020: 78). Metode qira'ah terdiri dari dua kategori utama, yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Membaca intensif bertujuan untuk memahami detail teks secara mendalam, sementara membaca ekstensif difokuskan untuk meningkatkan kelancaran membaca serta pemahaman menyeluruh terhadap isi bacaan. Kedua jenis membaca ini memiliki kontribusi penting dalam mengembangkan kompetensi siswa dalam memahami bahasa Arab secara lebih kontekstual.

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode qira'ah dalam pembelajaran reseptif bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Sebagai contoh, penelitian Ahmad (2020:40) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode ini mengalami kemajuan signifikan dalam memahami makna kata dan struktur kalimat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Zaki (2019:29) mengungkapkan bahwa metode qira'ah dapat meningkatkan kemampuan analitis siswa dalam membaca teks yang kompleks. Selain itu, Yusuf dan Salim (2018:56) menemukan bahwa metode ini juga membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata baru yang ditemukan dalam teks.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan metode qira'ah juga menghadapi sejumlah kendala. Salah satu kendala utama adalah kurangnya ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. Banyak institusi pendidikan masih menggunakan bahan ajar tradisional yang kurang menarik dan

tidak sepenuhnya cocok dengan kemampuan siswa. Selain itu, minimnya pelatihan guru dalam menerapkan metode ini menjadi hambatan yang cukup besar (Nasir, 2016:112). Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran, terutama di sekolah formal yang memiliki jadwal padat, sehingga penerapan metode ini kurang optimal.

Penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi modern. Di era digital, berbagai aplikasi e-learning untuk pembelajaran bahasa Arab telah dikembangkan, memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan membaca secara mandiri. Contohnya, aplikasi berbasis multimedia dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Rahim, 2020:78). Teknologi ini juga mempermudah guru dalam memantau kemajuan siswa serta memberikan umpan balik secara langsung. Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi keterbatasan di banyak sekolah, terutama di daerah terpencil yang memiliki akses terbatas terhadap perangkat teknologi.

Selain kendala teknis, aspek psikologis siswa juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan metode qira'ah. Hambatan seperti rendahnya motivasi belajar, kecemasan saat menghadapi teks yang sulit, serta minimnya dukungan dari keluarga sering menjadi faktor penghalang (Hassan, 2018:45). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam penerapan metode ini. Guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan mental siswa.

Sebagai ilustrasi, penelitian ini dilakukan dengan studi kasus di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu, yang berlokasi di Kota Pringsewu, Provinsi Lampung. Sekolah ini telah menerapkan metode qira'ah selama sekitar tiga tahun sebagai bagian dari kurikulum bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya, siswa dilatih membaca berbagai teks pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti dialog sederhana, cerita bermuatan moral, ayat-ayat Al-Qur'an yang mudah dipahami, serta kitab klasik seperti *Durusul Lughah*. Guru menggunakan pendekatan interaktif, seperti diskusi kelompok dan pembacaan secara bergilir, untuk meningkatkan partisipasi siswa. Hasil awal menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih memahami teks, tetapi juga mengalami

peningkatan kemampuan berbicara, karena mereka lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata yang telah dipelajari.

Keberhasilan penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu dapat diukur melalui beberapa indikator yang sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya. Pertama, peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kosakata dan struktur kalimat, sebagaimana diungkapkan oleh Yusuf dan Salim (2018:56), yang menyoroti pentingnya penguasaan kosakata baru dalam membaca teks bahasa Arab. Kedua, kemampuan siswa menganalisis makna teks menjadi indikator lain, sejalan dengan pandangan Zaki (2019:29) yang menekankan pentingnya keterampilan membaca teks kompleks. Ketiga, tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis, menjadi faktor penting, sebagaimana dijelaskan oleh Al-Khatib (2015:23), bahwa metode qira'ah dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berbahasa. Keempat, penguasaan siswa terhadap Durusul Lughah sebagai bahan ajar klasik juga menjadi tolak ukur keberhasilan, sesuai dengan temuan Zuhdi (2022:102). Terakhir, tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan pembacaan bersama mencerminkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Studi kasus ini juga mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi oleh SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu dalam penerapan metode qira'ah. Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan signifikan dalam tingkat kemampuan membaca siswa. Siswa dengan latar belakang pendidikan agama sebelumnya cenderung lebih cepat beradaptasi, sedangkan siswa lainnya memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dasar-dasar membaca teks Arab. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya buku teks yang variatif dan sesuai perkembangan zaman, menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah berupaya mengembangkan bahan ajar mandiri yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta rutin menyelenggarakan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kompetensi mereka dalam penerapan metode ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya. Dengan

pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan metode qira'ah, sekaligus menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di berbagai tingkat pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam konteks sosial yang lebih kompleks, serta memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan perspektif individu yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Creswell dan Poth, 2018) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman secara mendalam dan menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Proses analisis data dilakukan dengan tahapan yang terstruktur, mengikuti model yang dijelaskan oleh (Patton, 2015), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran langsung mengenai penerapan metode qira'ah di kelas. Sebagai tambahan, dokumentasi berupa bahan ajar dan catatan prestasi siswa juga dianalisis untuk mendukung data yang diperoleh.

Validitas data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi, yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh (Johnson dan Christensen, 2017). Triangulasi sumber, teknik, dan waktu dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber (guru, siswa, dan dokumen) serta dengan berbagai teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi) memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih lengkap dan objektif.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan

gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana metode *qira'ah* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah berbasis agama, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode *qira'ah*, sehingga dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah lain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum dan bahan ajar. Berikut temuan utama penelitian:

1. Profil SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

SMAIT Insan Mulia Boarding School (IMBOS) Pringsewu adalah lembaga pendidikan Islam Terpadu yang terletak di Pringsewu, Lampung, dan didirikan pada tahun 2017 yang beralamat di Jalan Hiu Latsitarda Rt/Rw 007/001 Desa Margakaya Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang seimbang antara pengetahuan agama dan ilmu umum, dengan tujuan mencetak generasi cendekiawan yang memiliki kompetensi akademik tinggi serta akhlak yang baik. IMBOS mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islami, mencakup pembelajaran ilmu umum serta pendidikan agama yang mendalam.

Sebagai sekolah boarding, IMBOS menyediakan fasilitas asrama terpisah untuk siswa laki-laki dan perempuan, yang mendukung pengembangan karakter dan disiplin diri. Selain itu, sekolah ini menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, klub bahasa, dan pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu program unggulan di IMBOS adalah pengajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an, yang dipadukan dengan metode *qira'ah* untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap teks-teks bahasa Arab.

Penerapan pendidikan yang berbasis pada integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama bertujuan untuk melahirkan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi

juga memiliki pemahaman spiritual yang kokoh. IMBOS Pringsewu berusaha untuk mengembangkan karakter siswa melalui pendekatan yang holistik, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal.

2. Implementasi Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Penerapan metode *qira'ah* di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu dilaksanakan secara terstruktur dengan pendekatan yang berbasis tema. Metode ini dipilih karena efektif dalam melatih keterampilan membaca siswa sekaligus memperkaya pemahaman kosakata, struktur kalimat, dan isi teks dalam bahasa Arab. Implementasi metode ini dilakukan dalam beberapa tahapan pembelajaran, yaitu:

- Tahap Pengantar: Guru bahasa Arab mengenalkan kosakata baru sebelum teks dibaca agar siswa memiliki pemahaman awal terhadap kata-kata yang akan ditemui.
- Pembacaan Bergilir: Guru meminta siswa membaca teks bahasa Arab secara bergiliran, baik secara individu maupun kelompok, untuk melatih pengucapan dan kelancaran dalam membaca.
- Diskusi Kelompok: Setelah kegiatan pembacaan teks, siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isi teks tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teks sekaligus guna melatih keterampilan berpikir kritis para siswa dalam menginterpretasi bacaan.
- Latihan Pemahaman Individu: Siswa diberikan latihan soal terkait isi teks bahasa Arab yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman individu dan melatih kemandirian dalam belajar.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada metode ini meliputi teks-teks tematik yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti dialog sehari-hari, cerita moral, ayat-ayat Al-Qur'an sederhana, hingga teks-teks dari kitab klasik klasik.

3. Faktor Pendukung Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Bahasa Arab di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Keberhasilan penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran keterampilan reseptif bahasa Arab didukung oleh beberapa faktor yang cukup penting, antara lain:

- a) Kompetensi Guru: Guru di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab yang cukup kuat dan mumpuni, baik dari segi teori maupun praktik. Kemampuan ini tentu sangat membantu bagi guru bahasa Arab dalam menjelaskan teks bahasa Arab dengan metode yang efektif.
- b) Lingkungan Sekolah yang Memadai: Sebagai sekolah berbasis boarding di Kabupaten Pringsewu, lingkungan belajar yang intensif memberikan siswa kesempatan tambahan untuk melatih kemampuan membaca di luar jam pelajaran formal. Siswa dapat belajar secara mandiri maupun dalam kelompok di asrama, dengan bimbingan dari musyrif atau pembina asrama.
- c) Materi Ajar yang Cocok: Materi pembelajaran dirancang untuk menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Guru memilih teks dengan topik yang menarik dan cocok guna untuk meningkatkan antusiasme siswa dan mencegah kebosanan selama kegiatan membaca.

4. Faktor Penghambat Pembelajaran Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Bahasa Arab di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Walaupun metode ini menunjukkan hasil dan pergerakan yang positif, tetap saja terdapat beberapa hambatan dalam praktik penerapannya:

- a) Perbedaan Latar Belakang Siswa: Tidak semua siswa memiliki dasar kemampuan bahasa Arab yang sama. Siswa dengan latar belakang pendidikan agama yang minim ataupun siswa yang berasal dari sekolah umum membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami kosakata dan teks bacaan dibandingkan siswa lainnya.
- b) Keterbatasan Sumber Daya: Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi dan modern masih terbatas. Guru sering kali harus menyusun materi ajar sendiri untuk disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

- c) Motivasi Belajar Siswa: Motivasi belajar yang rendah menjadi kendala dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagian siswa merasa sulit memahami teks yang dianggap terlalu kompleks, sehingga mereka mudah kehilangan semangat dalam belajar.

5. Dampak Pada Siswa dalam Penerapan Metode *Qira'ah* di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Hasil penelitian di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu menunjukkan bahwa metode *qira'ah* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab. Temuan ini terlihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a) Peningkatan Nilai Tes Membaca: Mayoritas siswa mengalami peningkatan nilai pada tes membaca setelah penerapan metode *qira'ah*. Hal ini mengindikasikan bahwa metode tersebut terbukti berhasil untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- b) Kepercayaan Diri Siswa: Siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab, baik di depan kelas maupun dalam kelompok belajar.
- c) Pengayaan Kosakata dan Pemahaman Teks: Melalui metode ini, siswa tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga memperkaya kosakata serta juga meningkatkan pemahaman tentang struktur kalimat dalam bahasa Arab.

6. Strategi Mengatasi Kendala dalam Penerapan Metode *Qira'ah* di SMAIT Insan Mulia Boarding School Pringsewu

Untuk mengatasi hambatan ataupun kendala dalam penerapan metode *qira'ah*, beberapa strategi telah diterapkan oleh pihak sekolah dan guru, di antaranya:

- a) Pengelompokkan Siswa: Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan. Kelompok ini memudahkan guru dalam memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
- b) Pengayaan Materi Ajar: Guru secara rutin mencari bahan bacaan tambahan dari berbagai sumber daring dan mengembangkan modul pembelajaran mandiri guna untuk memperkaya materi ajar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *qira'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan metode yang sistematis, pemanfaatan teks-tematik yang relevan, serta lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan latar belakang kemampuan siswa dan keterbatasan sumber daya bahan ajar sehingga sedikit menghambat proses pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut sudah diatasi oleh pihak sekolah dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya dan memperkaya materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode *qira'ah* tidak hanya membantu siswa dalam menguasai keterampilan membaca, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam memahami teks berbahasa Arab. Dampak positif ini menunjukkan pentingnya penerapan pendekatan yang kontekstual dan interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Kendala-kendala yang ditemukan juga menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas implementasi metode ini di masa mendatang.

B. Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis.

1. Pengembangan Bahan Ajar Modern: Sekolah diharapkan dapat menyediakan bahan ajar yang lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, baik dalam bentuk cetak maupun digital.
2. Pelatihan Guru: Pelatihan berkelanjutan bagi guru perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengimplementasikan metode *qira'ah* secara efektif.
3. Penggunaan Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab, dapat membantu siswa berlatih secara mandiri dan interaktif.
4. Program Bimbingan Intensif: Program bimbingan khusus bagi siswa dengan kemampuan membaca yang masih rendah perlu dikembangkan untuk membantu mereka mengejar ketertinggalan.

5. Evaluasi Berkala: Evaluasi secara berkala terhadap penerapan metode *qira'ah* dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. (2020). Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 40-53.
- Al-Khatib, S. (2015). Pengajaran Bahasa Arab: Metode dan Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran *Qira'ah*. *Journal of Islamic Education*, 12(2), 23-37.
- Azizah, S. (2019). Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Evaluasi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 45-58.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Hamdani, A. (2017). Pentingnya Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34-45.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching* (4th ed.). Pearson Education.
- Hidayat, R. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 45.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2017). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nasir, R. (2016). Keterbatasan Sumber Daya dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Berbasis Agama. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(1), 112-126.

- Nugrahani, F. (2014). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik. Pustaka Pelajar.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Sage Publications.
- Rahim, M. (2020). Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 78-89.
- Yusuf, A., & Salim, H. (2018). Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Qira'ah*: Studi Kasus di SMAIT. *Jurnal Linguistik Arab*, 10(2), 56-70.
- Zaki, F. (2019). Keterampilan Analitis dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Implementasi Metode *Qira'ah*. *Journal of Language and Culture*, 15(1), 29-41.
- Zuhdi, F. (2022). Penguasaan Durusul Lughah dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(3), 102-115.